

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. PERIODE TAHUN 2017-2022

¹Syifa Sulhah, ²Euis Hernawati

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto 301 Bandung.

Email: 1; euishernawati68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kredit mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan profitabilitas sebesar 0,871 dan berpengaruh sebesar 75,8% sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Terdapat hambatan yang terjadi yaitu kurangnya penyaluran kredit, faktor pandemi covid 19, dan kurangnya dana pihak ketiga. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu bank melakukan berbagai kebijakan kredit dengan suku bunga yang lebih rendah, utamanya meningkatkan aktivitas bisnis treasury seperti manajemen kas, investasi kas, dan transaksi pembayaran.

Kata Kunci : Kredit, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of lending on company profitability at PT. Regional Development Bank of West Java and Banten, Tbk. The method used in this study is quantitative analysis and the data used is secondary data in the form of financial statements of PT. Regional Development Bank of West Java and Banten, Tbk. The results of data analysis showed that credit had a very strong relationship with profitability of 0.871 and an effect of 75.8% while the remaining 24.2% was influenced by other variables not involved in this study. There are obstacles that occur, namely the lack of credit distribution, the Covid-19 pandemic factor, and the lack of third party funds. Efforts made to overcome these obstacles include banks carrying out various credit policies with lower interest rates, primarily increasing treasury business activities such as cash management, cash investment, and payment transactions.

Keywords : *Credit, Profitability, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat suatu negara diharapkan dapat meningkatkan perekonomian. Berbagai unsur pembangunan dibidang ekonomi dan keuangan menjadi salah satu faktor penentu perekonomian negara, kegiatan di dunia usaha menjadi penentu perekonomian bagi suatu daerah dalam meningkatkan pendapatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan merupakan salah satu unsur kegiatan pembangunan ekonomi dan keuangan. Salah satu contoh lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia adalah bank.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dananya pada masyarakat serta memberikan jasanya pada bank lain (Kasmir 2020). Bank juga memiliki tujuan yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan. Salah satu kegiatan yang dilakukan bank dalam penyaluran dananya yaitu dengan pemberian kredit yang akan meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah

jangka waktu yang telah ditetapkan dengan pemberian bunga.

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran dari kinerja perusahaan, dimana semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari perusahaan itu baik dan juga sebaliknya apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan rendah maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari perusahaan itu kurang baik (Rahayu 2015). Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki salah satu indikatornya adalah *return on equity* (ROE).

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Kegiatan penjualan salah satunya adalah pemberian kredit yang akan berpengaruh pada laporan keuangan terutama pada profit perusahaan. Adanya permasalahan yang sering terjadi di bank yaitu debitur yang sering terlambat dalam membayar tagihan yang sudah jatuh tempo sehingga hal ini akan mempengaruhi atau berdampak pada profit perusahaan.

Tujuan penelitiannya yaitu (1) Untuk mengetahui perkembangan kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2017-2022; (2) Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022; (3) Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022; (4) Untuk mengetahui hambatan yang berkaitan dengan pemberian kredit dan profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022; (5) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan tersebut diatas.

METODE

Menurut Sugiyono (2021) metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani., et al 2020). Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Menurut Sujarweni (2015) Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur

sesuatu yang seharusnya diukur. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah kredit dan profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Hardani., et al 2020). Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, studi kepustakaan, dan internet browsing.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Analisis uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi $> 0,05$ apabila data berdistribusi normal dan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal; (2) Analisis korelasi pearson product moment yaitu untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio; (3) Analisis koefisien determinasi (r^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen (Y); (4) Analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak; (5) Analisis uji T-Test dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Ada dua acuan yang dapat dipakai yaitu (1) Berdasarkan nilai

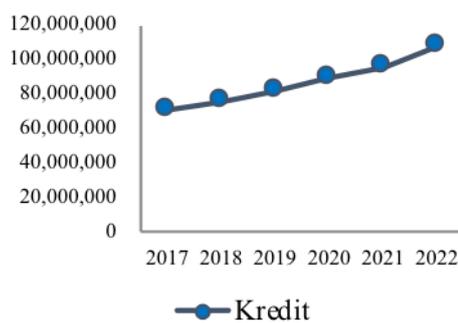
signifikansi; (2) Perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perkembangan Kredit
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit (Rp)	Perkembangan		Keterangan
		Δ (Rp)	%	
2017	71.035.168	-	-	-
2018	75.349.849	4.314.681	6,07	Naik
2019	81.887.246	6.537.397	8,68	Naik
2020	89.450.934	7.563.688	9,24	Naik
2021	95.813.046	6.362.112	7,11	Naik
2022	108.339.692	12.526.646	13,07	Naik
Rata-rata	86.979.323			

Sumber : Data Kredit PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (diolah oleh penulis 2023)



Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1. Grafik Perkembangan Kredit

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, perkembangan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

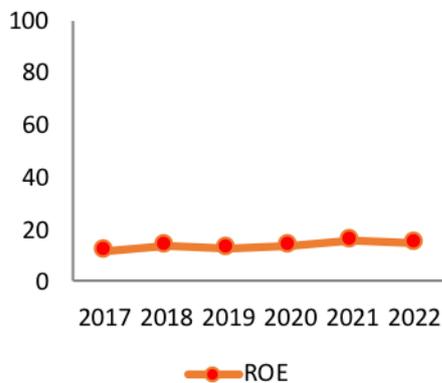
Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 total penyaluran kredit sebesar Rp. 71.035.168. Pada tahun 2018 total penyaluran kredit sebesar Rp. 75.349.849 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.314.681 dengan presentase sebesar 6,07%. Pada tahun 2019 total penyaluran kredit sebesar Rp. 81.887.246 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.537.397 dengan presentase sebesar 8,68%. Pada tahun 2020 total penyaluran kredit sebesar Rp. 89.450.934 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.563.688 dengan presentase 9,24%. Pada tahun 2021 total penyaluran kredit sebesar Rp. 95.813.046 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.362.112 dengan presentase 7,11%. Pada tahun 2022 total penyaluran kredit sebesar Rp. 108.339.692 mengalami peningkatan 12.526.646 dengan presentase 13,07%. Total penyaluran kredit tertinggi yaitu berada pada tahun 2022 sedangkan penyaluran kredit terendah berada pada tahun 2017 dengan rata-rata total penyaluran kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 dalam jangka 6 tahun sebesar Rp. 86.979.323.

Perkembangan Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Profitabilitas (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2017	1.211.405	10.104.975	11,98
2018	1.552.396	11.285.315	13,75
2019	1.564.492	12.042.629	12,99
2020	1.689.996	12.005.800	14,07
2021	2.018.654	13.084.033	15,42
2022	2.245.282	14.745.986	15,22
Rata-rata	1.713.704	12.211.456	13,905

Sumber : Data Profitabilitas PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (diolah oleh penulis 2023)



Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Gambar 2. Grafik Perkembangan Profitabilitas

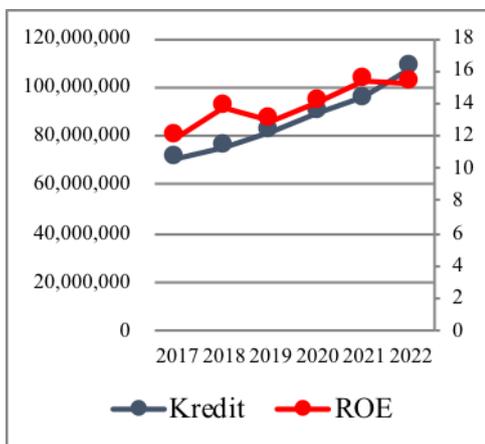
Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2, maka dapat dideskripsikan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022. Pada tahun 2017 ROE sebesar 11,98%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang

diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 11,98. Pada tahun 2018 ROE sebesar 13,75%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 13,75. Pada tahun 2019 ROE sebesar 12,99%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 12,99. Pada tahun 2020 ROE sebesar 14,07%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 14,07. Pada tahun 2021 ROE sebesar 15,42%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 15,42. Pada tahun 2022 ROE sebesar 15,22%, artinya setiap Rp. 100 dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 15,22. Dengan demikian, maka rata-rata ROE pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 dalam jangka 6 tahun sebesar 13,905%.

Tabel 3. Perkembangan Kredit Terhadap Profitabilitas

Tahun	Kredit	ROE
2017	71.035.168	11,98
2018	75.349.849	13,75
2019	81.887.246	12,99
2020	89.450.934	14,07
2021	95.813.046	15,42
2022	108.339.692	15,22
Rata-rata	86.979.323	13,905

Sumber : Data PT BPD Jawa barat



Sumber : Diolah Oleh Penulis (2023)
Gambar 3. Grafik Perkembangan Kredit dan Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3, maka penulis dapat mengetahui bahwa meningkat dan menurunnya kredit terhadap profitabilitas (ROE). Tahun 2018 kredit meningkat dan ROE meningkat. Tahun 2019 kredit meningkat dan ROE menurun, hal tersebut disebabkan karena adanya pandemi covid-19 sehingga terjadinya penurunan investasi pada modal perusahaan. Tahun 2020 kredit meningkat dan ROE meningkat. Tahun 2021 kredit meningkat dan ROE meningkat. Tahun 2022 kredit mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut disebabkan karena sudah berakhirnya pandemi covid-19 dan

ROE mengalami penurunan dikarenakan adanya kenaikan inflasi

yang cukup cepat dengan pengetatan kebijakan moneter secara agresif sehingga berdampak pada penurunan aliran modal.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kredit	,144	6	,200 [*]
Profitabilitas	,175	6	,200 [*]

Sumber : Diolah Oleh Penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4 menggunakan hasil uji normalitas one sample kolomogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai sig. kredit 0,200 dan nilai sig. profitabilitas 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. kredit $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ dan nilai sig. profitabilitas $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari kredit dan profitabilitas berdistribusi normal

Tabel 5. Koefisien Korelasi

		Profitabili	
		Kredit	tas
Kredit	Pearson Correlation	1	,871 [*]
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	6	6
Profitabilitas	Pearson Correlation	,871 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	6	6

Sumber : Diolah Oleh Penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 5 menggunakan hasil analisis koefisien korelasi bahwa nilai hubungan antara kredit dengan profitabilitas yaitu

0,871 artinya hubungan antara kredit dengan profitabilitas adalah sangat kuat. Nilai sig. 0,024 karena nilai sig (0,024) < 0,05 maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kredit dengan profitabilitas.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,758	,698	,72168

Sumber : Diolah Oleh Penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,871 artinya korelasi antara kredit dengan profitabilitas berada pada kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai sebesar 0,758 . Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kredit terhadap profitabilitas sebesar 75,8% sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	6,713		2,052	3,272	,031
Kredit	8,269E-8	,871	,000	3,542	,024

Sumber : Diolah Oleh Penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai constant (a) sebesar 6,713 sedangkan nilai

kredit (b/koefisien regresi) adalah 8,269E, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,713 + 8,269EX$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu (1) Konstanta positif sebesar 6,713 mengandung arti apabila jumlah kredit bernilai Rp. 0, maka profitabilitas sebesar Rp. 6,713; (2) Koefisien regresi X sebesar 8,269E mengandung arti bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai kredit, maka nilai profitabilitas bertambah Rp. 8,269E. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Tabel 8. Uji T-Test

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	6,713		2,052	3,272	,031
Kredit	8,269E-8	,871	,000	3,542	,024

Sumber : Diolah Oleh Penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui T_{hitung} sebesar 3,542 > T_{tabel} sebesar 2,776 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kredit (X) berpengaruh

terhadap variabel profitabilitas (Y) atau hipotesis diterima.

Cara menghitung T_{tabel} :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 : n - k) \\ &= (0,05/2 : 6 - 2) \\ &= (0,025 : 4) \\ &= 2,776 \end{aligned}$$

Hambatan dalam penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2017-2022 yaitu (1) Pada tahun 2021, kredit mengalami kenaikan sedangkan persentase mengalami penurunan sebesar 7,11% dari tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya penyaluran kredit karena pandemi covid-19 yang menimbulkan tingkat perekonomian tidak stabil; (2) Pada tahun 2019 dan 2022, Profitabilitas (ROE) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penyebabnya yaitu karena adanya pandemi covid-19 dan kurangnya penyaluran dana dari pihak ketiga.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu (1) Upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan tersebut yaitu bank melakukan berbagai kebijakan kredit dengan suku bunga yang lebih rendah; (2) Bank BJB melakukan upaya mengembangkan dan meningkatkan aktivitas bisnis treasury utamanya seperti manajemen kas, investasi kas, dan transaksi pembayaran dalam rangka optimalisasi likuiditas dan peningkatan pendapatan laba bank serta dilakukannya komunikasi insentif dengan lintas divisi agar nasabah mendapatkan layanan-layanan perbankan yang ada di BJB dalam satu paket.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Kredit yang disalurkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022 cukup efektif karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2022 dengan persentase kenaikan sebesar 13,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sudah berakhirnya pandemi covid-19 sehingga adanya kenaikan inflasi yang cukup cepat. Rata-rata kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama 6 tahun sebesar Rp. 86.979.323; (2) Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022 mengalami peningkatan dan profitabilitas mengalami penurunan seperti pada tahun 2019 dan 2022. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan investasi pada modal perusahaan dan pengetatan kebijakan moneter secara agresif sehingga berdampak pada penurunan aliran modal. Rata-rata profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama

6 tahun sebesar 13,905%; (3) Pengaruh kredit terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2017-2022 menggunakan perhitungan SPSS versi 26. Menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,871 dengan kategori sangat kuat dan pengaruhnya sebesar 75,8% sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini; (4) Hambatan dalam penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yaitu kurangnya penyaluran kredit dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menimbulkan tingkat perekonomian tidak stabil dan kurangnya penyaluran dana dari pihak ketiga; (5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yaitu bank melakukan berbagai kebijakan kredit dengan suku bunga yang lebih rendah, utamanya meningkatkan aktivitas bisnis treasury seperti manajemen kas, investasi kas, dan transaksi pembayaran dalam rangka optimalisasi likuiditas dan peningkatan pendapatan laba bank serta dilakukannya komunikasi insentif dengan lintas divisi agar nasabah mendapatkan layanan-layanan perbankan yang ada di BJB dalam satu paket.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan masukan

antara lain (1) Dalam upaya peningkatan penyaluran kredit untuk lebih baik dari tahun sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada pihak bank BJB untuk memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif dibandingkan dengan bank lain, persyaratan yang dipermudah dan prosedur yang tidak terlalu sulit; (2) Penulis menyarankan kepada pihak bank BJB untuk meningkatkan produk dan pelayanan serta melakukan efisiensi biaya operasional sebagai upaya dalam peningkatan profitabilitas perusahaan lebih baik dari tahun sebelumnya; (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam pembelajaran dan mencari banyaknya sumber terkait dengan penyaluran kredit maupun profitabilitas dengan tujuan agar lebih lengkap dalam menyusun tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Hikmat, N., & D, H. (2020). *Metodologi Penelitian (Husnu(ed); Cetakan 1)*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu .
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2017-2022.
- Rahayu, M. B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan*.
HYPERLINK
"http://journal.trunojoyo.ac.id/j

smb"

<http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>

Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.

Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.